

ABSTRAK

Aidah Rizqi Izdihar, 126103212115, Analisis Perlindungan Hak Buruh Perempuan yang Mengalami Keguguran Dalam Prespektif UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (Studi Kasus UD Logam Jaya Jombang), Jurusan Hukum Tata Negara, Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing Nur Shobahah, M.H.I

Kata Kunci : Perlindungan Hak, Pekerja Perempuan, UU No.13 Tahun 2003, *Syiasah Syar'iyah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu faktor penting dalam proses pembangunan suatu negara yaitu tenaga kerja. Pembangunan yang semakin berkembang memberikan banyak kesempatan bagi tenaga kerja perempuan untuk bekerja salah satunya di perusahaan swasta. Sebagai pekerja, perempuan memiliki hak-hak khusus yang harus dipenuhi serta dilindungi sebagai mana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Namun meskipun telah diatur dalam Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan lainnya, namun masih banyak perusahaan yang tidak melaksanakan apa yang ada dalam peraturan tersebut secara maksimal. Seperti pekerja perempuan yang ada di UD Logam Jaya Jombang dimana hasil dari *pra survey* terdapat beberapa hak yang kurang dipenuhi selama bekerja di pabrik wajan logam tersebut. Salah satunya ialah kurangnya hak cuti istirahat bagi pekerja yang mengalami keguguran. Hal ini menarik minat penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait perlindungan hukum atas hak yang seharusnya diperoleh pekerja perempuan di UD Logam Jaya sesuai dengan ketentuan dalam UU No 13 Tahun 2003 khususnya pada pasal 82 ayat (2).

Rumusan penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Perlindungan hukum terhadap buruh perempuan yang mengalami keguguran menurut UU No 13 Tahun 2003 Pasal 82 ayat (2) di UD Logam Jaya, 2) Bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan yang mengalami keguguran menurut kajian *Syiasah Syar'iyah*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menganalisis perlindungan hukum bagi perempuan yang mengalami keguguran menurut UU No 13 Tahun 2003 pasal 82 ayat (2), 2) Menganalisis perlindungan hukum bagi perempuan yang mengalami keguguran menurut kajian *Syiasah Syar'iyah*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Serta teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara langsung pada para pihak yang dianggap mampu memberikan data akurat, serta dokumentasi terhadap data-data yang berkaitan dengan Perlindungan hak buruh perempuan di UD Logam Jaya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pelaksanaan perlindungan hak buruh perempuan dalam Undang -Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 82 ayat (2) Tentang ketenagakerjaan di UD Logam Jaya Jombang belum terpenuhinya: 1) Perlindungan hak buruh perempuan di UD Logam Jaya tidak sesuai undang-undang, dengan cuti 1 bulan dan pemotongan upah. 2) Perlindungan

hak buruh perempuan yang mengalami keguguran adalah tanggung jawab negara dan pengusaha, dengan regulasi yang adil dan dukungan terhadap hak-hak seperti cuti dan perawatan kesehatan, serta mengintegrasikan prinsip keadilan sosial dan ayat-ayat Al-Qur'an.

ABSTRACT

Aidah Rizqi Izdiyar, 126103212115, Analysis of the Protection of the Rights of Women Workers Who Experience Miscarriage in the Perspective of Law no. 13 of 2003 concerning Employment (Case Study of UD Logam Jaya Jombang), Department of Constitutional Law, Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Supervisor Nurus Shobahah, M.H.I

Keywords: Protection of Rights, Women Workers, Law No. 13 of 2003, *Syiasyah Syar'iyah*

This research is motivated by one of the important factors in a country's development process, namely labor. Increasing development provides many opportunities for female workers to work, one of which is in private companies. As workers, women have special rights that must be fulfilled and protected as regulated in Law Number 13 of 2003 concerning Employment. However, even though this has been regulated in the Law and other statutory regulations, there are still many companies that do not implement what is contained in these regulations to the fullest. Like the female workers at UD Logam Jaya Jombang where the results of the pre-survey showed that several rights were not fulfilled while working at the metal frying pan factory. One of them is the lack of rest leave rights for workers who experience miscarriage. This attracted the author's interest in conducting further research regarding the legal protection of the rights that female workers at UD Logam Jaya should obtain in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003, especially in article 82 paragraph (2).

The formulation of this research is: 1) What is the legal protection for female workers who experience miscarriage according to Law No. 13 of 2003 Article 82 paragraph (2) at UD Logam Jaya, 2) What is the legal protection for female workers who experience miscarriage according to the *Syiasyah Syar'iyah* study. The objectives of this research are: 1) Analyzing legal protection for women who experience miscarriage according to Law No. 13 of 2003 article 82 paragraph (2), 2) Analyzing legal protection for women who experience miscarriage according to the *Siyasah Syar'iyah* study.

This study uses an empirical research method using a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, direct interviews with parties who are considered capable of providing accurate data, and documentation of data related to the protection of women workers' rights at UD Logam Jaya.

The results of the research indicate that the implementation of rights protection for female workers under Law No. 13 of 2003 Article 82, paragraph (2) at UD Logam Jaya Jombang has not been fulfilled: 1) The protection of female workers' rights at UD Logam Jaya does not comply with the law, with only one month of leave and wage deductions. 2) Protecting the rights of female workers who experience miscarriage is the responsibility of the state and employers, with

fair regulations and support for rights such as leave and health care, as well as integrating the principles of social justice and verses of the Qur'an.

الملخص

عيده رزقي ازدهار، ٢٠١٢١٢١٢١٢٢١، تحليل حماية حقوق العاملات اللاتي
دراسة حالة:) يتعرض للإجهاض في منظور القانون رقم ٢٢ لسنة ١١١٢ بشأن العمل ، قسم القانون
الدستوري، جامعة سيدي علي رحمة (في جمبانغ يو دي لوغام جايا شركة
الله تولونغاغونغ، ١١١١، بإشراف: نور الشبابة، ليسانس في الحقوق الكلمات المفتاحية:
حماية الحقوق، العاملات، القانون رقم ٢٢ لسنة ١١١٢، السياسة

الشرعية.

تتبع خلفية هذا البحث من أحد العوامل الهامة في عملية تنمية الدولة وهو القوى العاملة.
فقد وفرت التنمية المتزايدة فرصًا أكبر للنساء للعمل، خاصة في الشركات الخاصة.
وباعتبارهن عاملات، للنساء حقوق خاصة يجب تليتها وحمايتها كما هو منصوص عليه
في القانون رقم ٢٢ لسنة ١١١٢ بشأن العمل. ولكن على الرغم من وجود تلك
التشريعات، لا تزال هناك العديد من الشركات التي لا تطبقها بالشكل الأمثل. ومن
في جمبانغ، حيث أظهرت الدراسة الأولية يو دي لوغام جايا الأمثلة على ذلك شركة وجود نقص في
تلبية بعض الحقوق، ومنها حق الإجازة للمرأة التي يتعرض للإجهاض. وهذا ما دفع الباحثة إلى إجراء
دراسة حول الحماية القانونية للعاملات في هذه الحالة
طبقًا لما ورد في المادة ٢١ الفقرة ١) من القانون المذكور

تمثل إشكالية البحث في: ٢) كيف تُطبق الحماية القانونية للعاملات اللاتي يتعرضن
يو للإجهاض وفقًا للمادة 28 الفقرة ١) من القانون رقم ٢٢ لسنة ١١١٢ في شركة
؟ ١) كيف تنظر السياسة الشرعية إلى حماية حقوق العاملات في هذه دي لوغام جايا
الحالة؟ وتهدف الدراسة إلى: ٢) تحليل الحماية القانونية للعاملات المتعرضات
للإجهاض وفقًا للقانون المذكور، ١) تحليل الحماية من منظور السياسة الشرعية اعتمد البحث على
المنهج التجريبي بالاقتراب النوعي، حيث قدم وصفًا لمدى حماية ، كما تم الرجوع إلى المصادر المكتبية
يو دي لوغام جايا حقوق العاملات في شركة

ذات الصلة، وخاصة القانون رقم ٢٢ لسنة ١١١٢ المادة ٢١ الفقرة ١١.) حماية حقوق العاملات
اللاتي يتعرضن للإجهاض هي مسؤولية الدولة وأصحاب العمل، مع وضع
أنظمة عادلة ودعم الحقوق مثل الإجازات والرعاية الصحية، بالإضافة إلى دمج مبادئ العدالة
الاجتماعية وآيات القرآن الكريم